

Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak

¹Mela Carla Kurnia, ²Sri Mulyani, ³Didik Riyanto

^{1, 2, 3}, Universitas Pertiwi

¹18110193@pertiwi.ac.id, ²sri.mulyani@pertiwi.ac.id,

³didik.riyanto@pertiwi.ac.id,

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap agresifitas pajak, pengaruh leverage terhadap agresifitas pajak, pengaruh likuiditas dan leverage secara bersama-sama terhadap agresifitas pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder melalui penyebaran kuesioner, dan data pustaka. Dalam penelitian ini pengambilan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling* pada **perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021**, dan menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap agresifitas pajak, tidak terdapat pengaruh leverage terhadap agresifitas pajak, terdapat pengaruh likuiditas dan leverage secara bersama-sama terhadap agresifitas pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Kata Kunci: likuiditas, *leverage*, agresifitas pajak

PENDAHULUAN

Salah satu sumber pendapatan di Indonesia berasal dari sektor pajak. Pendapatan Negara sangat memegang peranan penting untuk kesejahteraan masyarakat maupun dalam pembangunan nasional. Pajak merupakan suatu pengamalan pancasila yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Menurut pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan : “Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi kemakmuran rakyat (Diah Amalia, 2021)

Pajak yang diasumsikan sebagai biaya atau beban sangat mempengaruhi pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan laba (profit). Secara ekonomis pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia bagi perusahaan untuk dibagi sebagai deviden maupun diinvestasikan kembali. Usaha memaksimumkan laba dilakukan perusahaan dengan melakukan efisiensi segala macam biaya termasuk biaya pajak (Donni Indradi, 2018)

Perusahaan yang merupakan wajib pajak, menganggap bahwa pajak merupakan beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk mencari cara mengurangi beban pajak. Oleh karena itu, sangat dimungkinkan perusahaan menjadi agresif dalam perpajakan (Suyanto dalam (Irvan Tiaras & Henryanto Wijaya, 2015). Menurut Frank dalam (Suyanto & Suparmono, 2012), agresivitas pajak

perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dilakukan perusahaan baik dengan cara yang legal (*tax avoidance*) maupun dengan cara ilegal (*tax evasion*).

Hasil penelitian (Irvan Tiaras & Henryanto Wijaya, 2015) analisis regresi berganda menunjukkan bahwa manajemen laba dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Sementara untuk likuiditas, leverage, dan proporsi komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Donni Indradi, 2018) uji regresi linier berganda, uji secara parsial (uji t) dan uji secara bersamaan (uji f), Likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas pajak. Lebih lanjut hasil penelitian (Diah Amalia, 2021) yang diperoleh adalah faktor leverage berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan sedangkan faktor likuiditas dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak.

Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi terkait dengan pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak, pengaruh leverage terhadap agresivitas pajak, pengaruh likuiditas dan leverage secara bersama-sama terhadap agresivitas pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada peneliti selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Likuiditas

Likuiditas didefinisikan sebagai kepemilikan sumber dana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban yang akan jatuh tempo serta kemampuan untuk membeli dan menjual asset dengan cepat (Adisamartha dan Noviyari dalam (Donni Indradi, 2018)

Subramanyam dan Wild dalam (Irvan Tiaras & Henryanto Wijaya, 2015) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang secara konvensional, 'jangka pendek' dianggap periode hingga satu tahun meskipun dikaitkan dengan siklus operasional normal perusahaan. Dengan demikian likuiditas sangat penting bagi sebuah perusahaan.

(Suyanto & Suparmono, 2012) menyatakan bahwa likuiditas sebuah perusahaan diprediksi akan mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menggambarkan arus kas yang baik sehingga perusahaan tersebut tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai peraturan yang berlaku.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya secara konvensional meski dikaitkan dengan siklus operasional suatu perusahaan, dengan demikian likuiditas sangat penting disuatu perusahaan (Wijaya, H., & Tiaras, 2015) Kaitannya dengan pajak, likuiditas sangat berpengaruh pada agresivitas pajak karena apabila perusahaan memiliki arus kas yang baik, perusahaan tersebut tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku (Diah Amalia, 2021)

Leverage

Leverage adalah ukuran persentase total aset perusahaan yang diperoleh dari pihak kreditur (Kieso et al, dalam (Irvan Tiaras & Henryanto Wijaya, 2015)

Leverage adalah tingkat utang yang digunakan suatu perusahaan dalam melakukan pembiayaan (Darmawan, dalam (Diah Amalia, 2021) Apabila suatu perusahaan menggunakan hutang maka akan ada beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan yang nantinya beban bunga tersebut dapat mengurangi laba suatu

Perusahaan. Perusahaan yang menggunakan tingkat Leverage akan berpengaruh terhadap berkurangnya beban pajak, sehingga perusahaan dengan tingkat leverage tidak akan agresif dalam perpajakan (Houston, J., & Brigham, 2001) (Diah Amalia, 2021) Semakin tinggi nilai utang suatu perusahaan maka semakin kecil pula nilai ETR yang diperoleh.

Agresifitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan isu yang kini cukup fenomenal di kalangan masyarakat. Agresivitas pajak terjadi hampir di semua perusahaan-perusahaan besar maupun kecil di seluruh dunia. Tindakan agresivitas pajak ini dilakukan dengan tujuan meminimalkan besarnya biaya pajak dari biaya pajak yang telah diperkirakan, atau dapat disimpulkan dengan usaha untuk mengurangi biaya pajak.

Menurut Sari dan Martani dalam (Donni Indradi, 2018) agresivitas pajak dapat diukur dengan menggunakan effective tax rate, cash effective tax rate, book-tax difference Manzon-Plesko, book-tax difference desain-Dharmapala dan *tax planning*

Menurut (Suyanto & Suparmono, 2012) likuiditas sebuah perusahaan diprediksi dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka bisa digambarkan bahwa arus kas perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya perputaran kas yang baik maka perusahaan tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif, dengan tujuan mendapatkan gambaran pengaruh likuiditas terhadap agresifitas pajak, pengaruh leverage terhadap agresifitas pajak, pengaruh likuiditas dan leverage secara bersama-sama terhadap agresifitas pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Menurut (sugiyono, 2018) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Peneliti memilih Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan kriteria tertentu agar sampel yang terpilih lebih representatif, Peneliti memilih Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Hipotesis

Adapun dalam penelitian ini dapat dijelaskan rumusan uji hipotesis sebagai berikut

$H_a: \rho = 0$	Terdapat pengaruh likuiditas secara signifikan terhadap agresifitas pajak
$H_o: \rho \neq 0$	Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap agresifitas pajak
$H_a: \rho = 0$	Terdapat pengaruh leverage secara signifikan terhadap agresifitas pajak
$H_o: \rho \neq 0$	Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap agresifitas pajak

Ha: $\rho = 0$

Terdapat pengaruh likuiditas dan leverage secara signifikan terhadap agresifitas pajak

Ho: $\rho \neq 0$

Tidak terdapat pengaruh likuiditas dan leverage terhadap agresifitas pajak

Teknik Model Analisis

Regresi linier berganda adalah analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara peubah respon (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu prediktor (variabel independen). Ketika suatu hasil/keluaran, atau kelas berupa numerik, dan semua atribut adalah numerik, regresi linear adalah teknik yang tepat untuk Menyelesaikan (Y.H Ngumar dalam (Ervan Triyanto et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS, dapat dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut;

Tabel 1
Tabel Analisis Regresi Berganda X_1 , X_2 terhadap Y

		Coefficients ^a		
		Standardized Coefficients		
Model		Beta	t	Sig.
1	(Constant)		.4.032	.054
	Likuiditas	-.108	-478	.637
	Leverge	1.815	1.967	.031

a. Dependent Variable: Agresifitas Pajak (Y)
Sumber: Data diolah dari SPSS

Sebagai dasar pengambil keputusan, dapat diketahui dengan menggunakan **Uji F**, sebagai berikut:

- Jika nilai **sig** < 0.05, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y.
- Jika nilai **sig** > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y

atau

Menggunakan **Uji F**, sebagai berikut:

- Jika nilai **F hitung** > nilai **F tabel**, maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y.
- Jika nilai **F hitung** < nilai **F tabel**, maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y

Untuk mencari nilai **F tabel** dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F \text{ table} = F(k; n-k)$$

Dimana:

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

sehingga nilai **F tabel** adalah $F(2; 26-3) = F(2; 23) = 3,42$

Tabel 2
Anova
ANOVA^a

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.033	3.723	.042 ^b
	Residual	.266		
	Total			

a. Dependent Variable: Y (Agresifitas Pajak)

b. Predictors: (Constant), X1 (Likuiditas) X2 (Leverage)

Sumber: Data diolah dari SPSS

Berdasarkan **tabel 1** tidak terdapat pengaruh secara parsial antara **likuiditas** terhadap **agresifitas pajak** nilai *sig* $0.637 > 0.05$ tidak terdapat pengaruh secara parsial antara **leverage** terhadap **agresifitas pajak** nilai *sig* $0.031 > 0.05$

Berdasarkan **tabel 2 Anova**, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel **likuiditas (X₁)**, dan **leverage (X₂)** secara simultan atau bersama-sama terhadap agresifitas pajak (**Y**) adalah sebesar **0,042 > 0,05**, dan nilai **F hitung** sebesar **3.723 > F tabel 3,42** sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **H_a diterima** yang berarti terdapat pengaruh **likuiditas (X₁)**, dan **leverage (X₂)** secara simultan atau bersama-sama terhadap **agresifitas pajak (Y)**.

Dari hasil perhitungan pada tabel 2 koefisien determinasi perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel **likuiditas** dan **leverage** secara bersama-sama memiliki kontribusi sebesar **2,3%** terhadap **agresifitas pajak**, sedangkan sisanya sebesar **97,7%** dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti. Kemudian **variabel likuiditas** dan **leverage** secara bersama-sama memiliki pengaruh positif **sangat rendah** nilai *r* sebesar **0,151** (terletak pada interval koefisien korelasi 0,00-0.199)

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.151 ^a	.023	.0000	1.447

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data diolah dari SPSS

Pembahasan

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresifitas oajak, Likuiditas tidak berpengaruh pada praktik penghindaran pajak, demikian H₁ ditolak. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Jika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki arus kas yang lancar yang mampu memenuhi hutang jangka pendeknya, sehingga untuk melakukan praktik penghindaran pajak sangat kecil. Leverage tidak berpengaruh terhadap agresifitas pajak

Hal tersebut disebabkan perusahaan sebagian besar pendanaan yang dimiliki berasal dari pihak yang berelasi sehingga beban bunga yang timbul tidak dapat digunakan untuk mengurangi laba kena pajak.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara **likuiditas** terhadap **agresifitas pajak**, secara parsial tidak terdapat pengaruh antara leverage terhadap agresifitas pajak, terdapat pengaruh likuiditas dan leverage secara bersama-sama (simultan) terhadap agresifitas pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019, kemudian variabel lingkungan likuiditas dan leverage memiliki pengaruh positif **sangat rendah** terhadap variabel **agresifitas pajak** dengan nilai r sebesar **0,151** (terletak pada interval koefisien 0.00-0.199) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar **2,3%** terhadap variabel agresifitas pajak, sedangkan sisanya yang sebesar **97,7%** dipengaruhi oleh faktor lainnya.

REFERENSI

- Diah Amalia. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Krisna (Kumpulan Riset Akuntansi)*, 12(2).
- Donni Indradi. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi empiris perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1).
- Ervan Triyanto, Heri Sismoro, & Arif Dwi Laksito. (2019). Implementasi Algoritma Regresi Linear Berganda Untuk Memprediksi Produksi Padi di Kabupaten Bantul. *RABIT : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 4(2).
- Irvan Tiaras, & Henryanto Wijaya. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Ja (Jurnal Akuntansi) Universitas Tarumanegara*, 19(3).
- sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suyanto, K. D., & Suparmono. (2012). Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(2).